



PENGARUH INOVASI PRODUK DAN PERSAINGAN USAHA TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DI KELURAHAN HARJOSARI I MEDAN AMPLAS

¹ Apriyani Hizriah Hsb, ² Wan Dian Safina⁴

Fakultas Ekonomi, Prodi Manajemen, Universitas Muslim Nusantara Al- Washliyah
Apriyanihizriah19@gmail.com, diansafina1964@gmail.com, info@umnaw.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Inovasi Produk dan Persaingan Usaha terhadap Perkembangan UMKM di Kelurahan Harjosari I Kecamatan Medan Amplas. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kelurahan Harjosari I Medan Amplas sebanyak 62 UMKM. Teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Berhubung jumlah UMKM di Kelurahan Harjosari I Medan Amplas berjumlah 62 UMKM (kurang dari 100 orang), maka semua UMKM diambil jadi objek penelitian. Tempat penelitian ini dilakukan di Jl. Sisingamangaraja, Jl. Garu I S/d Garu VIII Kelurahan Harjosari I Medan Amplas. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2021 sampai dengan Maret 2022. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Observasi, dokumentasi dan kuesioner dengan menggunakan skala *likert*. Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian dengan uji secara parsial bahwa Inovasi Produk memiliki nilai t hitung sebesar $4,714 > 1,6698$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Inovasi Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perkembangan UMKM di Kelurahan Harjosari I Kecamatan Medan Amplas. Persaingan Usaha memiliki nilai t hitung sebesar $3,704 > 1,6698$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Persaingan Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perkembangan UMKM di Kelurahan Harjosari I Kecamatan Medan Amplas. Berdasarkan hasil uji F (Simultan) bahwa secara bersama-sama Inovasi Produk dan Persaingan Usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perkembangan UMKM di Kelurahan Harjosari I Kecamatan Medan Amplas dengan nilai F hitung $> F$ Tabel ($41,430 > 3,15$). Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa Inovasi Produk dan Persaingan Usaha memberikan pengaruh terhadap Perkembangan UMKM di Kelurahan Harjosari I Kecamatan Medan Amplas dengan nilai sebesar 58,4%, sedangkan sisanya sebesar 41,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Inovasi Produk, Persaingan Usaha, Perkembangan UMKM

Abstract: This study analyzes the effect of product innovation and business competition simultaneously on the development of MSMEs in Harjosari I Village, Medan Amplas District. The population in this study were all MSMEs in Harjosari I Medan Amplas Village as many as 62 MSMEs. Saturated sampling technique is a sampling technique when all members of the population are used as samples. Since the number of MSMEs in Harjosari I Medan Amplas Village is 62

MSMEs (less than 100 people), all MSMEs are taken as objects of research. The place of this research was conducted on Jl. Sisingamangaraja, Jl. Garu I to Garu VIII, Harjosari I Village, Medan Sandpaper. The time of this research starts in October 2021 until March 2022. The research method used in this study is the method of observation, documentation and questionnaires using a Likert scale. The analytical method used is the multiple linear regression method using the SPSS program. The results of the research with a partial test that Product Innovation has a t value of $4.714 > 1.6698$, so it can be concluded that the Product Innovation variable has a positive and significant impact on the development of MSMEs in Harjosari I Village, Medan Amplas District. Business Competition has a t-countvalue of $3.704 > 1.6698$, so it can be concluded that Business Competition has a positive and significant effect on the development of MSMEs in Harjosari I Village, Medan Amplas District. Based on the results of the F test (simultaneous) that jointly Product Innovation and Business Competition have a positive and significant impact on the development of MSMEs in Harjosari I Village, Medan Amplas District with a value of F count $> F$ Table ($41.430 > 3.15$). The results of the analysis of the coefficient of determination (R^2) indicate that Product Innovation and Business Competition have an influence on the development of MSMEs in Harjosari I Village, Medan Amplas District with a value of 58.4%, while the remaining 41.6% is influenced by other variables not examined in the study. this.

Keywords: *Product Innovation, Business Competition, UMKM Development*

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan usaha berasal dari berbagai aktivitas usaha seperti inovasi produk, persaingan usaha, memasarkan dan mendukung produknya. PP No. 7 Tahun 2021 memuat beragam regulasi kebijakan pada aspek kemudahan pendirian tersebut, salah satu yang diundangkan yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 perihal Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (PP 7 tahun 2021). Sebelumnya, UU UMKM menerapkan kriteria UMKM yang didasarkan pada kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan. Tetapi, kriteria ini diubah melalui UU Ciptaker. Dalam UU Ciptaker, ukuran yang dipakai yakni berdasarkan modal usaha atau hasil penjualan tahunan.

Patut diketahui, UU Cipta Kerja

sudah merubah sebagian ketentuan yang ada berlaku di Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 perihal Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UU UMKM). Salah satu ketentuan yang diubah yakni usaha, perizinan, fasilitasi, akses pembiayaan, akses ke rantai pasok, sampai akses pasar bagi koperasi dan UMKM. Sebanyak 49 peraturan turunan dari UU No. 11 Tahun 2020 perihal Cipta Kerja (UU Cipta Kerja) sudah diundangkan pada 2 Februari 2021. Di antara 49 peraturan turunan mengenai kriteria dari UMKM itu sendiri. Tetapi UU Cipta Kerja cuma menetapkan kriterianya saja, tanpa mendeskripsikannya secara terperinci. Sehingga, hanya diamanatkan untuk diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP). Hal ini terjawab pada PP UMKM, tepatnya pada Pasal 35-36 PP UMKM 2021. Dalam pasal itu, diatur bahwa pengelompokan UMKM didasarkan atas modal usaha atau hasil

penjualan tahunan. Kriteria modal usaha diterapkan untuk pengelompokan UMKM yang baru mau didirikan sesudah PP UMKM berlaku. Sementara kriteria penjualan tahunan dipakai untuk pengelompokan UMKM yang sudah ada sebelum PP ini berlaku.

Tingkat persaingan yang semakin ketat dan kemajuan teknologi yang tidak dapat dibendung maka suatu produk perusahaan harus dapat tumbuh berkembang sampai pada suatu titik, dimana produk tersebut nantinya akan sulit dibedakan antara satu dengan yang lain. Untuk memenangkan persaingan setiap pelaku usaha harus lebih tanggap terhadap kualitas produk atau jasa yang mereka jual. Kualitas produk akan menjadi pertimbangan penting bagi pembelian. Kualitas produk adalah kemampuan suatu barang untuk memberikan hasil atau kinerja yang sesuai bahkan melebihi dari apa yang diinginkan oleh pelanggan (Kotler dan Keller, 2016). Inovasi produk juga dapat dijadikan sebagai salah satu strategi dalam mencapai perkembangan usaha. Tujuan utama dari inovasi produk yakni untuk memenuhi permintaan pasar sehingga inovasi produk merupakan salah satu yang dapat digunakan sebagai perkembangan bagi Usaha Mikro, Kecil,

dan Menengah (UMKM). Perusahaan yang telah berhasil dalam melakukan inovasi produk memiliki peluang untuk selangkah lebih maju bila dibandingkan dengan para pesaingnya. Hal ini menuntut kemampuan perusahaan dalam mengenali selera pelanggannya sehingga inovasi yang dilakukan pada akhirnya memang sesuai dengan keinginan pasar.

Seiring perkembangan zaman yang ditandai dengan perkembangan ekonomi yang sangat pesat menimbulkan persaingan usaha yang semakin tinggi. Adanya persaingan yang begitu tinggi para pelaku UMKM menggunakan segala cara untuk mendapat keuntungan bahkan para pelaku UMKM sering mengabaikan etika dalam menjalankan bisnisnya. Etika bisnis sebagai seperangkat nilai yang tentang baik, buruk, benar, dan salah dalam dunia bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitas. Berikut data kuesioner prasurvey yang dibagikan kepada pelaku UMKM sebanyak 30 pelaku UMKM di Kelurahan Harjosari I Medan Amplas pada tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1 Data Pra Survey UMKM di Kelurahan Harjosari I Medan Amplas

No	Indikator	Tidak Setuju	Persentase	Setuju	Persentase
Inovasi Produk					
1	Produk saya memiliki keunggulan tersendiri dari segi keindahan bentuk produknya	9	29,7	21	69,3
2	saya menjamin kesesuaian produknya sesuai dengan permintaan pelanggan	14	46,2	16	52,8
3	Bentuk produk saya susah untuk ditiru karena cukup rumit	24	79,2	6	19,8

4	Sebelum diberikan kepada konsumen produk saya melakukan percobaan produk terlebih dahulu	25	82,5	5	16,5
5	Produk saya mudah dibedakan dengan produk UMKM lain	12	39,6	18	59,4
Persaingan Usaha					
1	Harga untuk mendapatkan produk pada UMKM di Kelurahan Harjosari I Medan Amplas sangat terjangkau	8	26,4	22	72,6
2	Kualitas Produk sangat menentukan tingkat kepuasan konsumen dan juga masa depan usaha	20	67	10	33
3	Saya mampu menyelesaikan pembuatan produknya dengan waktu singkat	12	39,6	18	59,4
4	Saya menyediakan produk dengan variasi dan tingkat yang berbeda dipasar	19	62,7	11	36,3
Perkembangan Usaha					
1	Saya mendapatkan pendapatan yang meningkat dibandingkan dengan sebelumnya	25	82,5	5	16,5
2	saya mendapatkan peningkatan jumlah pelanggan yang signifikan	17	56,1	13	42,9
3	Penig katan kualitas produk terus saya lakukan agar UMKM saya dapat berkembang	10	33	20	67
4	Penig katan kualitas SDM terus saya lakukan agar UMKM saya dapat berkembang	8	26,4	22	72,6

Sumber: Pelaku UMKM Kelurahan Harjosari I Medan Amplas 2021

“Tidak Setuju” sebanyak 24 orang (79,2%), dari indikator inovasi produk yang menjawab pada pernyataan “Sebelum diberikan kepada konsumen produk saya melakukan percobaan produk terlebih dahulu” yang menjawab “Setuju” sebanyak 5 orang (16,5%) dan yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 25 orang (82,5%). Hal ini membuktikan bahwasannya di Kelurahan Harjosari I Medan Amplas bentuk produk UMKM di Kelurahan Harjosari I Medan

Menurut Pra Riset yang dilakukan peneliti kepada 30 Pelaku UMKM bahwa dengan inovasi produk dan persaingan usaha sangat berpengaruh terhadap perkembangan UMKM Di Kelurahan Harjosari I Medan Amplas. Hal ini dapat dilihat dari hasil data pra survey yang dilakukan peneliti bahwasannya didalam inovasi produk masih ada responden yang menjawab “Setuju” dan “tidak setuju” dari hasil pertanyaan dari indikator inovasi produk yaitu “Bentuk produk saya susah untuk ditiru karena cukup rumit” yang menjawab “Setuju” sebanyak 6 orang

(19,8%) dan Amplas masih mudah ditiru oleh pelaku UMKM yang lainnya karena bentuk produknya cukup mudah untuk ditiru, dan juga masih adanya pelaku UMKM yang tidak melakukan percobaan terlebih dahulu terhadap produknya sebelum dipasarkan ke konsumen. Hal ini dikarenakan kurangnya inovasi produk terhadap perkembangan UMKM Di Kelurahan Harjosari I Medan Amplas.

Hasil dari data prasurvey pada indikator persaingan usaha pada pertanyaan “Kualitas Produk sangat menentukan tingkat kepuasan konsumen dan juga masa depan usaha” yang menjawab “Setuju” sebanyak 10 orang (33%) dan “Tidak Setuju” sebanyak 20 orang (67%), pada pertanyaan “Saya menyediakan produk dengan variasi dan tingkat yang berbeda di pasar” yang menjawab “Setuju” sebanyak 11 orang (36,3%) dan “Tidak Setuju” sebanyak 19 orang (62,7%). Hal ini menunjukkan bahwasannya kualitas produk para pelaku UMKM di Kelurahan Harjosari I Medan Amplas masih ada yang dibawah standart rata-rata dan juga produk pada UMKM di Kelurahan Harjosari I Medan Amplas masih tidak bervariasi antara sama dengan yang lainnya dan terlihat masih sama antara produk UMKM satu dengan UMKM yang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwasannya masih rendahnya persaingan usaha terhadap perkembangan UMKM Di Kelurahan Harjosari I Medan Amplas.

Pada hasil data pra survey didalam indikator perkembangan usaha pada pertanyaan “Saya mendapatkan pendapatan yang meningkat dibandingkan dengan sebelumnya.” Yang menjawab “Setuju” sebanyak 5 orang (16,5%) dan

“Tidak Setuju” sebanyak 25 orang (82,5%), dan pada pertanyaan “saya mendapatkan peningkatan jumlah pelanggan yang signifikan” yang menjawab “Setuju” sebanyak 13 orang (42,9%) dan “Tidak Setuju” sebanyak 17 orang (56,1%). Hal ini menunjukkan bahwasannya perkembangan usaha yang dilakukan oleh para pelaku UMKM di Kelurahan Harjosari I Medan masih belum efektif karena pelaku UMKM masih belum mendapatkan pendapatan yang meningkat dan juga belum mendapatkan peningkatan jumlah pelanggan yang signifikan.

Dari hasil data pra survey diatas, dapat dijelaskan bahwasannya fenomena inovasi produk pada UMKM di Kelurahan Harjosari I Medan yaitu pada bentuk produk para pelaku UMKM di Kelurahan Harjosari I Medan Amplas masih mudah ditiru oleh pelaku UMKM yang lainnya karena bentuk produknya cukup mudah untuk ditiru antara UMKM satu dengan UMKM lainnya. Hal ini dikarenakan yang membuka UMKM di Kelurahan Harjosari I Medan Amplas masih banyak yang sejenis dengan pelaku UMKM lainnya. Hal ini terjadi karena masih kurangnya inovasi produk pada para pelaku UMKM di Kelurahan Harjosari I Medan Amplas, dan juga masih adanya pelaku UMKM yang tidak melakukan percobaan terlebih dahulu terhadap produknya sebelum dipasarkan ke konsumen karena masih adanya para pelaku yang membuka UMKM hanya untuk sekedar coba-coba (*experiment*). Hal ini juga terjadi karena masih kurangnya inovasi produk kepada pelaku UMKM di kelurahan Harjosari I Medan Amplas. Adapun keunggulan yang terletak pada variable inovasi produk ini

yaitu terletak pada Produk pada pelaku UMKM di kelurahan Harjosari I Medan Amplas memiliki keunggulan tersendiri dari segi keindahan bentuk produknya. Hal ini terjadi karena ada juga sebagian dari pelaku UMKM di kelurahan Harjosari I Medan Amplas yang memiliki inovasi produk yang tinggi, maka dari ada juga sebagian dari pelaku UMKM di kelurahan Harjosari I Medan Amplas yang bentuk produknya itu memiliki keindahan tersendiri dan berbeda dengan produk yang lainnya.

Di Kelurahan Harjosari I Medan terdapat puluhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjajakan dagangannya dengan berbagai jenis usaha atau dagangan. Berikut jumlah UMKM berdasarkan klasifikasinya:

Tabel 1.2 Klasifikasi Data Dagangan UMKM di Kelurahan Harjosari I Medan Amplas

No	JenisUsaha	Jumlah Usaha
1	Rumah Makan	47
2	Sembako	7
3	Jajanan Anak-Anak	6
4	Fashion	2
	Total	62

Sumber : <http://umkm.depkop.go.id> 2021.

Dari tabel 1.2 diatas, Dapat dijelaskan bahwasannya jumlah pelaku UMKM pada KelurahanHarjosari I Medan Amplas masih rendah. Terdapat jenis usaha yang menjual makanan sebanyak 47, jenis usaha yang menjual sembako sebanyak 7, jenis usaha yang menjual jajanan anak-anak sebanyak 6 dan jenis usaha yang menjual baju/celana (Fashion)

sebanyak 2. Persaingan usaha yang cukup ketat, seperti persaingan dari segi harga, kualitas produk, dan pelayanan. Ada sebagian pedagang dalam memberikan harga terhadap produknya lebih rendah dari pada harga pesaing dengan tujuan mematikan pesaingnya. Hal ini menimbulkan berbagai reaksi dari sebagian pedagang. Pedagang yang mempunyai modal yang besar merendahkan harga barang dagangannya untuk menjatuhkan pesaingnya yang mempunyai modal

B. Metode Penelitian

1. Populasi

Arikunto (2018) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kelurahan Harjosari I Medan Amplas sebanyak 62 UMKM.

2. Sampel

Pendapat Sugiyono (2017) Teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sedikit atau pas-pasan, dan ada pula pedagang yang meninggikan harga barang dagangannya, sehingga merugikan konsumen yang membeli barang dagangannya.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut dengan adanya Inovasi Produk dan Persaingan Usaha terhadap Perkembangan UMKM Di Kelurahan Harjosari I Medan Amplas. Maka peneliti memilih untuk melakukan penelitian dengan judul “Inovasi Produk dan Persaingan Usaha terhadap Perkembangan UMKM Di Kelurahan Harjosari I Medan Amplas sabagai sampel. Berhubung jumlahUMKM di Kelurahan Harjosari I

Medan Amplas berjumlah 62 UMKM (kurang dari 100 orang), maka semua UMKM diambil jadi objek penelitian. Lokasi Penelitian Adapun tempat penelitian ini dilakukan di Jl. Sisingamangaraja, Jl. Garu I S/d Garu VIII Kelurahan Harjosari I Medan Amplas.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2021 sampai dengan Maret 2022.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Untuk menjalin hipotesis peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mencari hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat melalui pengaruh Inovasi Produk dan Persaingan Usaha terhadap Perkembangan UMKM. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1.3

1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	1.775	1.561
Inovasi Produk	0.398	0.084
Persaingan Usaha	0.392	0.106

a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM
Sumber: Hasil Penelitian, 2021

konstanta (a) 1,775, b1 sebesar 0,398 dan b2 sebesar 0,392 sehingga diperoleh persamaan regresi linier berganda $Y = 1,775 + 0,398 X_1 + 0,392 X_2 + e$, Dari persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Konstanta (a) = 1,775 artinya jika variabel Inovasi Produk dan Persaingan Usaha bernilai 0 maka Perkembangan UMKM Di Kelurahan Harjosari I Medan Amplas adalah sebesar 1,775.
2. Koefisien regresi variabel Inovasi Produk = 0,398 artinya jika variabel Inovasi Produk meningkat sebesar 1 satuan, maka variabel perkembangan UMKM di Kelurahan Harjosari I Medan Amplas akan meningkat sebesar 0.398
3. Koefisien regresi variabel persaingan usaha = 0,392 artinya jika variabel persaingan usaha meningkat 1 satuan, maka variabel perkembangan UMKM di Kelurahan Harjosari I Medan Amplas akan meningkat sebesar 0.392

Berdasarkan pada tabel 4.22 maka persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 1,775 + 0,398 X_1 + 0,392 X_2 + e$$

Pada tabel 3.1 menunjukkan bahwa perhitungan diperoleh nilai Usaha = 0,392 artinya jika variabel Persaingan Usaha meningkat sebesar 1 satuan maka variabel Perkembangan UMKM Di Kelurahan Harjosari I Medan Amplas akan meningkat sebesar 0,392 Uji t (Parsial) Uji t (Parsial) adalah untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dari hasil pengujian SPSS maka nilai uji t adalah sebagai

berikut:

Tabel 1.4 Uji T (Parsial)

Standardized Coefficients				Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.775	1.561		1.137	0.26
	Inovasi Produk	0.398	0.084	0.482	4.714	0.00
	Persaingan Usaha	0.392	0.106	0.379	3.704	0.00

a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

Sumber: Hasil Penelitian, 2021

Berdasarkan hasil uji t diatas diperoleh nilai t tabel pada $n = 62$ pada taraf signifikan 5% (0,05) adalah 1.6698. Maka dengan demikian untuk mengetahui secara parsial dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut:

1. Nilai yang diperoleh dari table diatas yaitu nilai koefisien sebesar 0,482 dimana nilai t hitung lebih besar dari t table ($4,714 > 1.6668$) dan signifikan 0.000 lebih kecil dari 5% artinya inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan UMKM maka H_0 diterima
2. Nilai yang diperoleh dari tabel diatas yaitu nilai koefisien sebesar 0,379, dimana nilai T- hitung $<$ T-tabel

($3,704 > 1.6698$) dan signifikan sebesar 0,000 lebih besar dari 0,05 artinya persaingan usaha berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan UMKM maka H_0 diterima.

Uji F (Simultan) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama simultan mempengaruhi variabel *dependen*. Dari hasil pengujian SPSS maka nilai Anova dalam uji F adalah sebagai berikut:

Tabel 1.5 Uji F (Simultan)

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	141.474	2	70.737	41.43	0.00
	Residual	100.735	59	1.707		
	Total	242.21	61			

Dari tabel 3.3 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 41,430 Dengan $\alpha = 5\%$, dk pembilang : 2, dk penyebut :62-2-1 (5%; 2; 156; F tabel 3,15) diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,15. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa F_{hitung} (41,430) $>$ F_{tabel} (3,15), dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga diterima, artinya Variabel Inovasi Produk (X_1), Persaingan usaha (X_2) berpengaruh serentak (simultan) terhadap variabel perkembangan

UMKM (Y).

2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi terletak pada tabel Model Summary dan tertulis *R Square*. Untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted*

Tabel 3.4 Hasil Uji *R Square* Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.764 ^a	0.584	0.57	1.307

a. Predictors: (Constant), Persaingan Usaha, Inovasi Produk

b. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

Sumber: Hasil Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai koefisien determinasi yang sudah disesuaikan (*R Square*) sebesar 0,584 hal ini berarti 58,4% variabel *dependen* dapat dijelaskan oleh variabel *independen* sedangkan sisanya ($100\% - 58,4\% = 41,6\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti. signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai *t* hitung sebesar $4,714 > 1.6698$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Inovasi Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perkembangan UMKM di Amplas.

R Square karena disesuaikan dengan jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian nilai *R Square/Adjusted R Square* dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai *R Square* berkisar 0 sampai dengan 1. Hasil analisis koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah:

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

- Hasil uji *t* menunjukkan bahwa Inovasi Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perkembangan UMKM di Kelurahan Harjosari I Medan Amplas, dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai *t* hitung sebesar $4,714 > 1.6698$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Inovasi Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perkembangan UMKM
- Hasil uji *t* menunjukkan bahwa Persaingan Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perkembangan UMKM di Kelurahan Harjosari I Medan Amplas dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai *t* hitung sebesar $3,704 > 1.6698$,

sehingga dapat disimpulkan bahwa Persaingan Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perkembangan UMKM

- c. Hasil uji F menunjukkan bahwa Inovasi Produk dan Persaingan Usaha secara simultan berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM di Kelurahan Harjosari I Medan Amplas dengan nilai F hitung $> F$ tabel berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM di Kelurahan Harjosari I Medan Amplas. sebesar $(41,430 > 3,15) > F_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Inovasi Produk dan Persaingan Usaha secara bersama-sama.

2. Saran

- a. Para pelaku UMKM di Kelurahan Harjosari I Medan Amplas agar dapat membuat produk yang lebih berinovasi dan tidak mudah ditiru oleh para pelaku UMKM lainnya dan pelaku UMKM pada Kelurahan Harjosari I Medan Amplas agar melakukan percobaan terlebih dahulu terhadap produk tersebut

Perkembangan UMKM di Kelurahan Harjosari I Medan Amplas sebelum dipasarkan ke konsumen agar dapat meningkatkan Perkembangan UMKM.

- b. Pelaku UMKM di Kelurahan Harjosari I Medan Amplas harus dapat meningkatkan kualitas produk dengan membuat produk berbeda dari pelaku UMKM lainnyadan Kelurahan Harjosari I Medan Amplas harus dapat UMKM agar dapat meningkatkan Persaingan Usaha antara pelaku UMKM.
- c. Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah diharapkan akan menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu bahan pajangan di perpustakaan, untuk memperkaya karya ilmiah kampus dan dapat menjadi bahan bacaan bagi penulis khususnya bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, G, R. (2015). Analisis Kualitatif Dan Kuantitatif Pada Sediaan Krim Pemutih Yang Beredar Di Kota Bandung. ISBN : 978-602-73060-1-1. Universitas Jenderal Achmad Yani Bandung

- Agustina, Tin dkk, (2016). “Kajian Tentang Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mendukung Pengembangan Usaha Produk Unggulan Lokal Sulam Dan ISBN 978-602-6428-04-2
- Alam S. (2016). *Mandiri Ekonomi untuk SMA/MA kelas X*. Erlangga: Jakarta.
- Al rasyid, H., Indah, A. T. (2018). Pengaruh Inovasi Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Yamaha di Kota Tangerang Selatan. *Perspektif*, 16(1), pp.39–49.
- Arian, Muhammad Nur. (2015). “*kajian Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kota*” *Jurnal organisai dan manajeme Volume 13, Nomor 2, September 2017, 99-118*
- Budiarto, Rachmawan, dkk. (2015). *Pengembangan UMKM*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Darmano, Wardaya, S. (2016), *Manajemen Pemasaran. Ed. 1, Cet.1*. Deepublish. Yogyakarta.
- Desmaryani, S. (2019). *Wirausaha dan Daya Saing*. Yogyakarta: Deepublish.
- Djoko Muljono, (2015), *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*, ANDI Yogyakarta.
- Fauzi, M (2015). *Manajemen Strategik*, Semarang: CV. Karya Abadi Jaya.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Karuna, C., Subramanyam, K. R., & Tian, F. (2015). *Competition and earnings management*. Working Paper, 213, 49. https://www.uts.edu.au/sites/default/files/Christo_Karuna_2016_SummerConference.pdf
- Kasmir, (2017). *Kewirausahaan*, (Jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 2012) Cetakan ke-7, h.279.
- Kotler, P, Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*, 15th. Edition New Jersey: Pearson Pretice Hall, Inc.
- Pangestuti, L. P. (2015). *Strategi Pedagang Kecil Muslim Dalam Persaingan Antar Pedagang Kecil Perspektif Sosiologi Ekonomi (Studi di Pasar Wage Purwokerto, Banyumas, Jawa Tengah)*. IAIN. Google Scholar
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
- Putri, Kartika dkk, (2016). "Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Peran Business Development Service Terhadap Pengembangan
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.